

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata, simpangan baku, median, modus, distribusi frekuensi, varians, serta histogram dari masing-masing variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ .

Berikut data lengkapnya :

**Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian**

Variabel	Kemampuan Motorik		Motivasi Belajar		Hasil <i>Dribbling</i> Basket	
	Putra	Putri	Putra	Putri	Putra	Putri
Nilai terendah	243	241	109	110	23	22
Nilai tertinggi	287	260	149	145	34	29
Rata-rata	265,36	248,94	132,29	133,9	29,36	24
median	281	241	149	145	33	24
Simpangan baku	14,76	6,02	13,05	12,74	3,86	1,9
Varians	215,32	26,02	170,2	162,3	14,86	3,6

#### 1. Variabel Kemampuan Motorik ( $X_1$ )

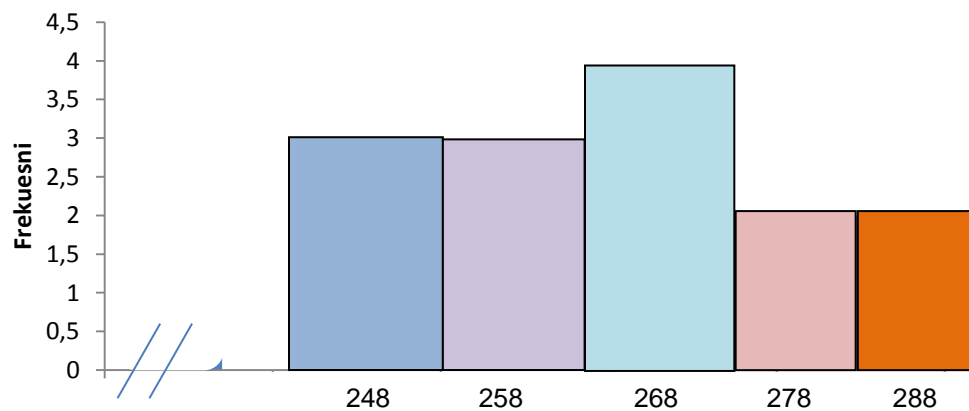
##### a. Putra

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kemampuan Motorik (putra) ( $X_1$ ) adalah antara 243 sampai dengan 287, nilai rata-rata sebesar 265.36 simpangan baku sebesar 14.76 median 281, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (Putra) ( $X_1$ )**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	243 - 252	248	3	21.43%
2	253 - 262	258	3	21.43%
3	263 - 272	268	4	28.57%
4	273 - 282	278	2	14.29%
5	283 - 292	288	2	14.29%
Jumlah			14	100.00%

Berdasarkan tabel 5 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (28.57%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (28.57%). Selanjutnya historam variabel Kemampuan Motorik(putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 18. Grafik histogram data Kemampuan Motorik (putra) ( $X_1$ )

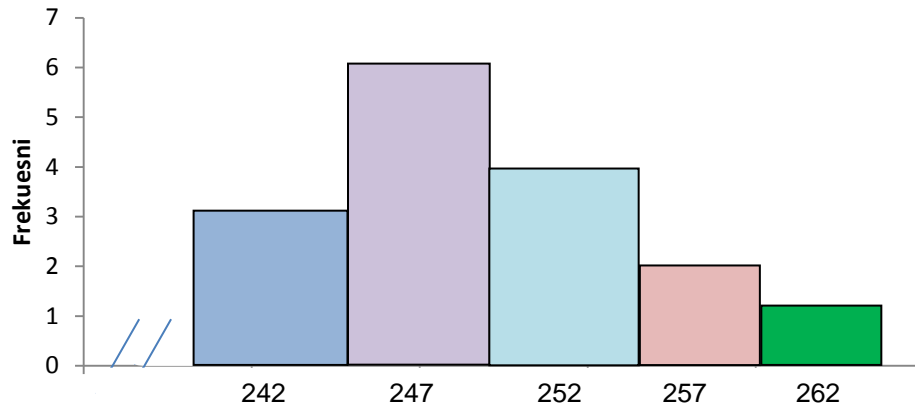
## b. Putri

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Kemampuan Motorik (putri) ( $X_1$ ) adalah 241 sampai dengan 260, nilai rata-rata sebesar 248.94 simpangan baku sebesar 6.02 median 241, Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Motorik (Putri) ( $X_1$ )**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	240 - 244	242	3	18.75%
2	245 - 249	247	6	37.50%
3	250 - 254	252	4	25.00%
4	255 - 259	257	2	12.50%
5	260 - 264	262	1	6.25%
Jumlah			16	100.00%

Berdasarkan tabel 6 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (37.50%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (18.75%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (43.75%). Selanjutnya histogram variabel Kemampuan Motorik (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 18. Grafik histogram data Kemampuan Motorik (putri) (X<sub>1</sub>)

## 2. Variabel Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (X<sub>2</sub>)

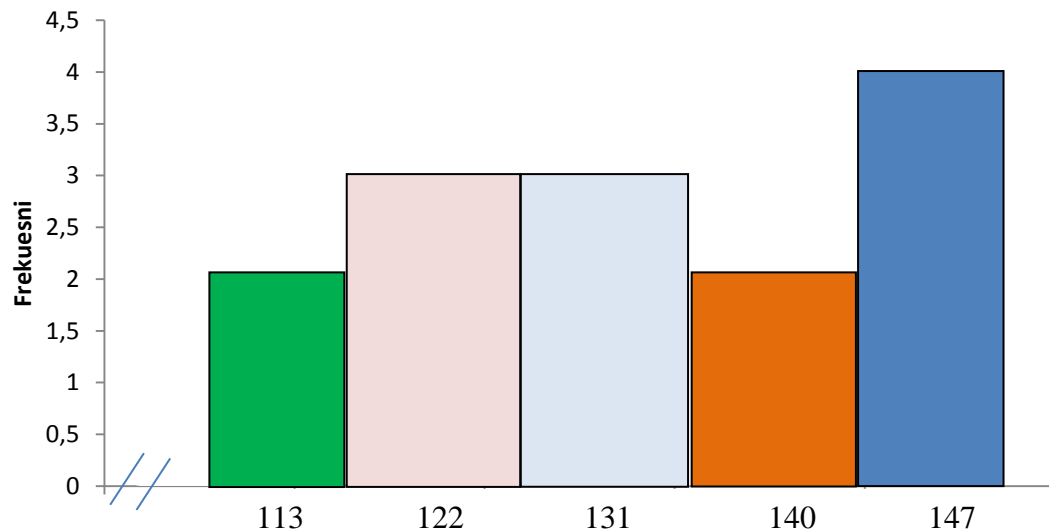
### a. Putra

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X<sub>2</sub>) adalah antara 109 sampai dengan 149, nilai rata-rata sebesar 132.29 simpangan baku sebesar 13.05 median 149. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (putra) (X<sub>2</sub>)**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	109 - 117	113	2	14,29%
2	118 - 126	122	3	21,43%
3	127 - 135	131	3	21,43%
4	136 - 144	140	2	14,29%
5	143 - 151	147	4	28,57%
Jumlah			14	100%

Berdasarkan table 7 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 3 *testee* (21.43%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (35.71%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%). Selanjutnya histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar19. Grafik histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) ( $X_2$ )

a. Putri

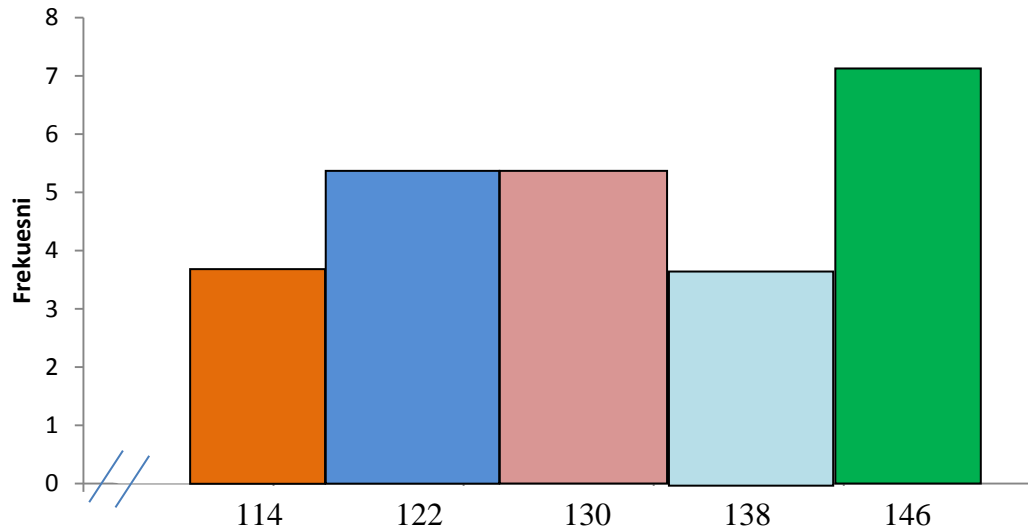
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) ( $X_2$ ) adalah antara 110 sampai dengan 145, nilai rata-rata sebesar 133.88 simpangan baku sebesar 12.74

median 145. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (putri) ( $X_2$ )**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	110 - 117	144	3	18,75%
2	118 - 125	122	1	6,25%
3	126 - 133	130	2	12,50%
4	134 - 141	138	3	18,75%
5	142 - 149	146	7	43,75%
Jum	Jumlah		16	100%

Berdasarkan table 8 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 2 *testee* (12.50%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (25.00%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 10 *testee* (62.50%). Selanjutnya histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar19. Grafik histogram Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) ( $X_2$ )

### 3. Variabel Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (Y)

#### a. Putra

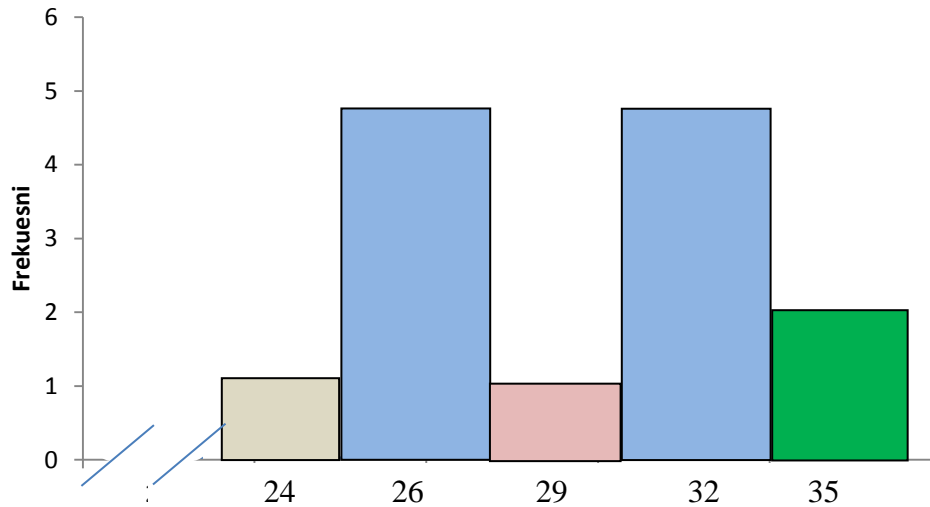
Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) (Y) adalah antara 23 sampai dengan 34, nilai rata-rata sebesar 29.36 simpangan baku sebesar 3.86 median 33. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putra) (Y)**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	22 - 24	24,00	1	7,14%
2	25 - 27	26,00	5	35,71%
3	28 - 30	29,00	1	7,14%
4	31 - 33	32,00	5	35,71%
5	34 - 36	35,00	2	14,29%
Jumlah			14	100,00%

Berdasarkan table 9 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 1 *testee* (7.14%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 6 *testee* (42.86%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (50.00%). Selanjutnya histogram Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :





Gambar 20. Grafik histogram data Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putra) (Y)

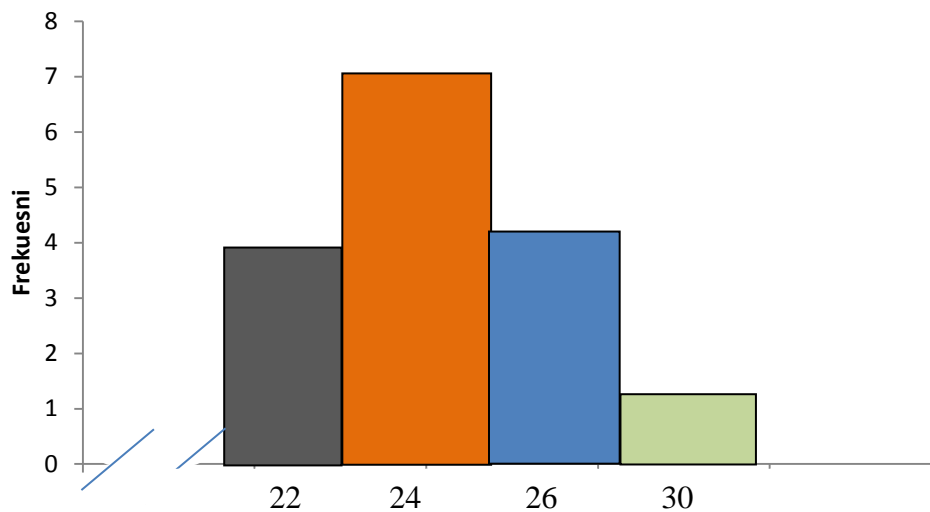
b. Putri

Hasil penelitian menunjukkan rentang skor Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ( $X_2$ ) adalah antara 22 sampai dengan 29, nilai rata-rata sebesar 24 simpangan baku sebesar 3.60 median 24. Distribusi Frekuensi dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putri) (Y)**

No	Interval Kelas	Frekuensi		
		Nilai Tengah	Absolut	Relatif (%)
1	21 - 22	22,00	4	25,00%
2	23 - 24	24,00	7	43,75%
3	25 - 26	26,00	4	25,00%
4	27- 28	28,00	0	0,00%
5	29 - 30	30,00	1	6,25%
Jumlah			16	100,00%

Berdasarkan table 9 di atas dibandingkan dengan nilai rata-rata, terlihat *testee* yang berada pada kelas rata-rata sebanyak 7 *testee* (43.75%) dan yang berada di bawah kelas rata-rata sebanyak 4 *testee* (25.00%), sedangkan *testee* yang berada di atas kelas rata-rata sebanyak 5 *testee* (31.25%). Selanjutnya histogram Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 20. Grafik histogram data Hasil Belajar *Dribbling* Basket (putri) (Y)

## B. PENGUJIAN HIPOTESIS

### 1. Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola

#### Basket

##### a. Putra

Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 20.24 + 0.77 X_1$ . Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kemampuan Motorik (putra) ( $X_1$ ) diketahui.

Hubungan Kemampuan Motorik (putra) ( $X_1$ ) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ( $Y$ ) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,77$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 8. Uji keberartian koefisien korelasi Putra ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ )**

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.77	4.22	2.179

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa  $t_{hitung} = 4.22$  lebih Besar dari  $t_{tabel} = 2,179$  berarti koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,77$  adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan

yang berarti antara Kemampuan Motorik (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) diterima. Koefisien determinasi Kemampuan Motorik terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket ( $r_{y1^2}$ ) = 0,77 hal ini berarti bahwa 59.29 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putra) ( $X_1$ ).

#### b. Putri

Hubungan Kemampuan Motorik Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 17.37 + 0.63 X_1$ . Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Kemampuan Motorik (putri) ( $X_1$ ) diketahui.

Hubungan Kemampuan Motorik (putri) ( $X_1$ ) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ( $Y$ ) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,63$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 9. Uji keberartian koefisien korelasi Putri ( $X_1$ ) terhadap ( $Y$ )**

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.63	3.04	2.145

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa  $t_{hitung} = 3.04$  lebih Besar dari  $t_{tabel} = 2,145$  berarti koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,63$  adalah

signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putri) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) diterima. Koefisien determinasi Kemampuan Motorik terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket ( $r_{y1^2}$ ) = 0,63 hal ini berarti bahwa 39.69 % hasil hasil Belajar *Dribbling* (putri) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putri) ( $X_1$ ).

## **2. Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani terhadap Belajar *Dribbling* Bola Basket**

### **a. Putra**

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 18.62 + 0.63 X_2$ . Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) ( $X_2$ ) diketahui.

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) ( $X_2$ ) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi  $r_{y2} = 0,63$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 10. Uji keberartian koefisien korelasi Putra (X<sub>2</sub>) terhadap (Y)**

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.63	2.79	2.179

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa  $t_{hitung} = 2,79$  lebih Besar dari  $t_{tabel} = 2,179$  berarti koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,63$  adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) diterima. Koefisien determinasi Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) ( $r^2$ ) = 0,63 hal ini berarti bahwa 39.69 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) (X<sub>2</sub>).

#### **b. Putri**

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 14.83 + 0.70 X_2$ . Artinya hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dapat diketahui atau diperkirakan dengan persamaan regresi tersebut, jika variabel Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X<sub>2</sub>) diketahui.

Hubungan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) (X<sub>2</sub>) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) (Y) ditunjukkan oleh koefisien

korelasi  $r_{y2} = 0,70$ . Koefisien korelasi tersebut harus diuji terlebih dahulu mengenai keberartiannya, sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 11. Uji keberartian koefisien korelasi Putri ( $X_2$ ) terhadap (Y)**

Koefisien korelasi	t.hitung	t.tabel
0.70	3.70	2.145

Dari uji keberartian koefisien korelasi diatas terlihat bahwa  $t_{hitung} = 3.70$  lebih Besar dari  $t_{tabel} = 2,145$  berarti koefisien korelasi  $r_{y1} = 0,70$  adalah signifikan. Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) terhadap hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) diterima. Koefisien determinasi Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) dengan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) ( $r_{y2}^2$ ) = 0,70 hal ini berarti bahwa 49.00 % hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ditentukan oleh Motivasi Belajar (putri) ( $X_2$ ).

### **3. Hubungan Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket**

#### **a. Putra**

Hubungan Kemampuan Motorik ((putra) ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket

(putra) (Y) dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 6.11 - 0.62 X_1 - 0.26 X_2$ . Sedangkan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda  $R_{y1-2} = 0,80$  Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefisien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut

**Tabel 12 .Uji keberartian koefisien korelasi ganda Putra**

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,80	9.80	4.84

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa  $F_{\text{hitung}} = 9.80$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}} = 4,84$  yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut  $R_{y1-2} = 0,80$  adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putra) dan Motivasi Belajar (putra) Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani maka akan meningkat pula Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket pada Tes Belajar *Dribbling* Bola Basket. Koefisien determinasi  $(R_{y1.2})^2 = 0,80$  hal ini berarti bahwa 64.00% hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putra) ditentukan oleh



Kemampuan Motorik (putra) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putra) secara bersama - sama.

#### a. Putri

Hubungan Kemampuan Motorik ((putri) ( $X_1$ ) dan Tes Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ( $Y$ ) dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 9.63 - 30 X_1 - 0.51 X_2$ . Sedangkan hubungan ketiga variabel tersebut dinyatakan oleh koefisien korelasi ganda  $R_{y1-2} = 0,80$  Koefisien korelasi ganda tersebut, harus di uji terlebih dahulu mengenai keberartiannya sebelum digunakan untuk mengambil kesimpulan. Hasil uji koefiesien korelasi ganda tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 13 .Uji keberartian koefisien korelasi ganda Putri**

Koefisien korelasi	F.hitung	F.tabel
0,74	7.82	4.67

Uji keberartian koefisien korelasi di atas terlihat bahwa  $F_{.hitung} = 7.82$  lebih besar dari  $F_{.tabel} = 4.67$  yang berarti koefisien korelasi ganda tersebut  $R_{y1-2} = 0,74$  adalah signifikan. Hal Dengan demikian hipotesis yang mengatakan terdapat hubungan yang berarti Kemampuan Motorik (putri) dan

Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) Terhadap Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) di dukung oleh data penelitian, yang berarti meningkatnya Kemampuan Motorik dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani maka akan meningkat pula Hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket pada Tes Belajar *Dribbling* Bola Basket. Koefisien determinasi  $(R_{y_{1.2}})^2 = 0,74$  hal ini berarti bahwa 54.76% hasil Belajar *Dribbling* Bola Basket (putri) ditentukan oleh Kemampuan Motorik (putri) dan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani (putri) secara bersama - sama.